

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif eksploratif dan rancangan penelitian studi kasus, karena peneliti ingin menggali secara mendalam tentang analisis pengelolaan linen terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian kualitatif memulai berpikir secara induktif, sehingga dapat mengungkap berbagai fakta dan fenomena sosial berdasarkan pengamatan di lapangan dan berupaya melakukan teorisasi yang terjadi (Bungin, 2008). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pendekatan studi kasus.

B. Subyek dan obyek penelitian

Lokasi dan waktu

Penelitian dilaksanakan di PKU Muhammadiyah Gamping, Sleman, pada bulan Juli 2018.

C. Populasi, sampel, dan sampling

Subyek penelitian adalah semua karyawan unit *laundry* atau linen RS PKU Muhammadiyah Gamping (11 orang), beserta jajaran direksi sejumlah 3 orang yaitu, supervisor linen, ketua PPI IPCN, dan manajer rumah tangga.

D. Besar sampling dan cara pengambilan data

Penelitian menggunakan metode pengambilan data dengan kuesioner, observasi, dan wawancara. Sampel untuk pengambilan data melalui pengamatan menggunakan total sampling, yaitu semua karyawan instalasi *laundry*. Pada wawancara mendalam, jumlah sampel / informan ditentukan oleh tingkat kejenuhan data, yaitu dihentikan apabila tidak didapatkan informasi baru dari wawancara mendalam.

E. Definisi Operasional

1. Karyawan Unit *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping

Merupakan orang – orang yang bekerja di unit *laundry* RS PKU Muh Gamping. Pada penelitian ini hal – hal yang akan diteliti dari karyawan adalah kepatuhan pelaksanaan standar operasional linen, yang kemudian akan ditelusuri hambatan – hambatan yang dialami para petugas linen.

a. Kepatuhan

Kepatuhan karyawan dalam melaksanakan standar / peraturan berkaitan dengan instalasi *laundry* dalam hal pencegahan dan pengendalian infeksi. Poin – poin yang diamati antara lain tahap pengambilan/ pengumpulan linen, tahap penerimaan linen, tahap pencucian, tahap pengeringan, tahap penyetrikaan, tahap, penyimpanan, tahap pendistribusian dan

pengangkutan serta penggunaan APD dan pelaksanaan hand hygiene petugas linen menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan Kemenkes RI 2011.

b. Hambatan

Adalah hal – hal yang menyebabkan karyawan tidak patuh dalam melaksanakan standar. Hambatan digali dengan wawancara mendalam, menggunakan panduan wawancara, didokumentasikan dengan alat rekaman, alat pengambil video dan gambar.

2. Program pencegahan dan pengendalian infeksi

Program pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di rumah sakit merupakan salah satu standar mutu pelayanan rumah sakit dan program ini harus dilakukan oleh semua fasilitas layanan kesehatan. Pengendalian infeksi wajib dilaksanakan oleh semua rumah sakit agar berperan melindungi pasien, petugas kesehatan dan pengunjung dari kejadian infeksi (Imelda D, 2016).

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi(PPI) adalah suatu upaya yang ditujukan mencegah transmisi penyakit menular di semua tempat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Kemenkes RI 2011, bahwa ada sepuluh hal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan PPI, dua diantaranya adalah

kebersihan tangan (*hand hygiene*) dan penggunaan Alat Pelindung Diri.

Infeksi yang didapat di rumah sakit (HAIs) adalah efek samping yang paling sering yang menyebabkan memburuknya hasil klinis pada pasien yang mendapat perawatan di rumah sakit. Kebersihan tangan adalah cara yang efektif dan sederhana untuk mencegah HAIs (Dewi, A D, et al, 2006).

3. Manajemen

Merupakan jajaran direksi yang kami gunakan sebagai informan sebagai triangulasi dari wawancara mendalam terhadap karyawan unit *laundry*. Jajaran direksi tersebut adalah kepala supervisor linen *laundry*, komite PPI IPCN, manajer rumah tangga.

4. Persepsi Karyawan

Adalah penilaian karyawan unit linen *laundry* dengan triangulasi sumber kepada manajemen rumah sakit tentang pencegahan dan pengendalian infeksi terkait linen ketersediaan fasilitas, sosialisasi peraturan (kebijakan, SOP, peraturan, dll), serta sistem pengawasan atau evaluasi.

5. Persepsi Manajemen

Adalah pendapat manajemen yang terdiri dari supervisor unit linen *laundry*, ketua PPI IPCN, dan manajer rumah tangga yang diperoleh dengan wawancara mendalam.

F. Instrumen dancara pengumpulan data

1. Alat perekam suara

Untuk merekam wawancara mendalam

2. Alat perekam gambar

Dokumentasi untuk pengambilan data penelitian pencegahan dan pengendalian infeksi terkait linen.

3. Pedoman wawancara mendalam

Pedoman untuk menggali persepsi karyawan dan manajemen tentang pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi terkait linen.

4. Lembar observasi

Lembar berisi daftar praktik pencegahan dan pengendalian infeksi terkait linen untuk mengetahui kepatuhan karyawan dalam melaksanakan peraturan.

5. Kuesioner

Daftar pertanyaan untuk mengetahui apakah karyawan unit linen *laundry* memiliki pengetahuan tentang praktik pengelolaan linen yang baik di lingkungan kerja.

G. Analisis dan Keabsahan Data

Analisis data dilakukan dari pengambilan data melalui kuesioner, dengan kriteria baik bila $\geq 80\%$. Observasi dilakukan pada semua karyawan unit *laundry*, dengan kriteria $\geq 55\%$ presentasi pengelolaan linen yang memenuhi syarat yang disusun berdasar Kemenkes no 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit (Zulkifli et al, 2016).

Tahapan analisis data kualitatif hasil wawancara (Lacey & Luff, 2009; Miles, Huberman,& Saldana, 2014) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data dimana pada tahap ini dilakukan pemilihan data, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ditemukan di lapangan. Tahap selanjutnya adalah penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah dianalisis pada alur pertama, disajikan dalam bentuk naratif. Tahap akhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dengan mencari makna benda – benda dan peristiwa pola - pola dan alur sebagai akibat untuk membangun preposisi.

Untuk menjamin keabsahan data maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan mengecek data implementasi pengelolaan linen di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Penggabungan data hasil kuesioner, observasi, data sekunder atau telusur dokumen, dan wawancara.

Analisis dari berbagai sumber data dihubungkan pertama dari hasil kuesioner, pengetahuan dan observasi, yang kemudian ditelusuri dengan wawancara. Salah satu poin wawancara yang digali adalah hambatan – hambatan karyawan unit laundry dalam hal pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi terkait linen.

H. Tahapan penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Penyusunan instrumen penelitian
- b. *Ethical clearance* dari Tim Komisi Etik FKIK UMY
- c. Perijinan lokasi penelitian

Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan instrumen, persiapan administrasi serta pengurusan kelayakan etik serta izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan kelayakan etik dan izin penelitian, peneliti memulai penelitian dengan observasi, telusur dokumen, dan pengambilan data sekunder. Pengambilan informasi lain yaitu menggunakan wawancara, yang dilakukan pertama terhadap karyawan unit *laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping terlebih

dahulu, dengan jumlah informan tergantung dari kejenuhan data saat wawancara. Hasil wawancara ini kemudian diolah dan dikonfirmasi dengan wawancara terhadap manajemen, dari supervisor unit linen *laundry*, kemudian ke bagian PPI IPCN, dan Manajer rumah tangga.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian dengan melakukan analisis dan interpretasi data, dilanjutkan dengan pembuatan pembahasan hasil sesuai dengan tujuan penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian.

I. Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebagai tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian.
3. Keadilan dan inklusivitas
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan